



Pengaruh Keaktifan Berorganisasi, Prestasi Belajar dan Pengalaman Magang terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa

Nisa Atul Mabruroh^{*1}, Anik Nurhidayati²

^{1,2}Universitas YPPI Rembang, Indonesia

E-mail: nisamabruroh80@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2024-10-11 Revised: 2024-11-27 Published: 2024-12-04	<p>The purpose of this study is to prove the effect of activeness of organization, learning achievement and internship experience on work readiness of work readiness of students of the Faculty of Economics and Business, YPPI Rembang University. Population used in this study are students of the Faculty of Economics and Business, YPPI Rembang University, where the number is 52 people. YPPI Rembang University where the number is 52 people. The questionnaire is the method used in data collection. While purposive sampling is used in sampling. The data analysis technique used uses multiple linear regression analysis. Research results found that: 1) Organizational Activity (X1) has a positive and insignificant effect on work readiness, as indicated by the Sig. significant effect on work readiness, as indicated by the Sig value. $> 0,05$ ($0,368 > 0,05$), 2) Learning Achievement (X2) has a positive significant influence on work readiness, as indicated by the Sig value. $< 0,05$ ($0,001 < 0,05$), and 3) Internship Experience (X3) has a significant significant positive effect on work readiness as indicated by the Sig value. $< 0,05$ ($0,008 < 0,05$). The value of Adjusted R is 0.744, so it can be interpreted that 74.4% of the variation in work readiness is the result of the Adjusted R value. It means that 74.4% of variation in work readiness can be explained by the variables of organizational activeness, learning achievement, and work readiness. organizational activeness, learning achievement, and internship experience, the remaining 25.6% is explained by other factors, 25.6% is explained by other factors outside the model.</p>
Keywords: <i>Organizational Activities; Learning Achievement; Internship Experience and Work Readiness.</i>	

Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2024-10-11 Direvisi: 2024-11-27 Dipublikasi: 2024-12-04	<p>Adapun maksud dari penelitian ini guna melakukan pembuktian pengaruh keaktifan berorganisasi, prestasi belajar maupun pengalaman magang pada kesiapan kerja mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas YPPI Rembang. Populasi yang digunakan pada penelitian ini ialah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas YPPI Rembang di mana jumlahnya 52 orang. Kuesioner menjadi metode yang dipergunakan pada pengambilan data. Sementara sampling purposive dipergunakan dalam pengambilan sampel. Teknik analisis data yang dipergunakan memakai analisis regresi linier berganda. Hasil Penelitian didapati bahwasanya: 1) Keaktifan Berorganisasi (X₁) memberi pengaruh positif tidak signifikan terhadap kesiapan kerja, yang ditunjukkan oleh nilai Sig. $> 0,05$ ($0,368 > 0,05$), 2) Prestasi Belajar (X₂) memberi pengaruh positif signifikan pada kesiapan kerja, yang ditunjukkan oleh nilai Sig. $< 0,05$ ($0,001 < 0,05$), dan 3) Pengalaman Magang (X₃) memberi pengaruh positif signifikan pada kesiapan kerja sebagaimana ditunjukkan oleh nilai Sig. $< 0,05$ ($0,008 < 0,05$). Nilai dari Adjusted R sebesar 0,744, maka bisa diartikan bahwasanya 74,4% variasi kesiapan kerja bisa dipaparkan oleh variabel keaktifan berorganisasi, prestasi belajar, dan pengalaman magang, selebihnya 25,6% dipaparkan oleh faktor lain diluar model.</p>
Kata kunci: <i>Keaktifan Berorganisasi; Prestasi Belajar; Pengalaman Magang dan Kesiapan Kerja.</i>	

I. PENDAHULUAN

Era globalisasi yaitu periode di mana setiap negara dituntut untuk dapat mengembangkan dan mengoptimalkan keunggulan sumber daya manusia. Kondisi ini menciptakan pasar kerja yang semakin kompetitif, sehingga menjadi tantangan bagi perguruan tinggi untuk dapat menghasilkan lulusan di mana mempunyai kecakapan maupun keterampilan yang selaras akan kebutuhan dunia kerja. Pada saat

menghadapi tantangan tersebut, perguruan tinggi perlu meningkatkan kualitas pendidikan untuk memastikan lulusan dapat beradaptasi dengan cepat terhadap tuntutan global yang terus berkembang.

Kesiapan kerja ialah kecakapan suatu individu dalam menuntaskan pekerjaan secara baik dan tepat waktu tanpa mengalami gangguan yang signifikan (Sofyan dalam Aini dan Nikmah, 2020). Kesiapan kerja sangat penting bagi mahasiswa,

karena mahasiswa merupakan generasi yang diharapkan dapat berkontribusi dalam memajukan dan membangun perekonomian bangsa dan negara. Tingginya tingkat kesiapan kerja dapat meningkatkan rasa kepercayaan diri mahasiswa saat masuk pada dunia kerja. Sebab daripadanya, kesiapan kerja menjadi modal utama yang harus dipersiapkan oleh mahasiswa sebelum masuk pada dunia kerja. Kesiapan kerja mahasiswa mendapat pengaruh dari serangkaian faktor, diantaranya keaktifan berorganisasi, prestasi belajar dan pengalaman magang.

Keaktifan berorganisasi adalah peranan aktif atau kontribusi individu akan sebuah organisasi yang memberi pengaruh pada organisasi maupun memberi perubahan tingkah laku mencakup sikap positif di mana merangkap lima aspek yakni responsivitas, akuntabilitas, keadap-tasian, empati maupun transparansi. (Ratminto dan Winarsih, 2018). Salah satu upaya untuk menciptakan sikap positif adalah dengan memahami budaya organisasi dengan baik. Menurut Syakur dkk, (2023) Implementasi budaya dalam organisasi bisa membentuk karakter individu sehingga dapat memberi peningkatan kinerjanya pada upaya meraih tujuan organisasi. Hasil penelitian yang dikerjakan oleh Maretha, dkk (2022) menyatakan keaktifan dalam melakukan organisasi punya pengaruh signifikan pada kesiapan kerja. Ini pula bertolak belakang akan penelitian yang dikerjakan oleh Irmayanti, dkk (2020) memaparkan bahwasanya keaktifan mahasiswa pada saat berorganisasi tidak punya pengaruh dengan signifikan pada kesiapan kerja mahasiswa.

Prestasi belajar adalah pencapaian mahasiswa dengan beragam upaya maupun kemampuannya dalam memperoleh hasil secara maksimum. Dalam upaya mencapai prestasi belajar yang maksimal, mahasiswa harus mampu meningkatkan motivasi belajarnya. Motivasi belajar dapat ditunjukkan dengan ketercapaian mahasiswa lewat perilaku rajin belajar mengerjakan tugas, mempunyai ketangguhan pada saat dihadapkan dengan kesukaran pada kaitannya akan akademik, mempunyai perasaan bahagia pada saat melakukan pencarian dan perumusan solusi atas persoalan, memiliki keinginan kuat, serta bisa melakukan alokasi waktu dalam belajar (Rikah dan Ilhami, 2023). Prestasi belajar dilakukan pengukuran lewat Indeks Prestasi Kumulatif yang dihitung berdasar tiga ranah yakni kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Hasil penelitian yang dikerjakan

oleh Gunawan, dkk (2020) memaparkan bahwasanya prestasi belajar memberikan pengaruh positif akan kesiapan kerja. Ini pula berbanding terbalik akan penelitian yang dikerjakan oleh Andika, dkk (2019) memaparkan bahwasanya prestasi belajar tidak memberikan pengaruh pada kesiapan kerja.

Pengalaman magang ialah wujud pembelajaran dengan tujuan guna mengembangkan keterampilan, keahlian, disiplin, maupun kompetensi karir di mana berguna dalam menyiapkan lulusan yang siap kerja (Jackson, 2018). Hasil penelitian sebagaimana dikerjakan oleh Safitri dan Syofyan (2023) memaparkan bahwasanya pengalaman magang memiliki pengaruh positif pada kesiapan kerja mahasiswa. Hal ini berbanding terbalik akan penelitian yang dikerjakan oleh Efendi (2018) memaparkan bahwasanya secara parsial pengalaman magang memiliki pengaruh negatif pada kesiapan kerja.

Universitas YPPI Rembang ialah satu di antara perguruan tinggi swasta pada Jawa Tengah. Universitas ini memiliki dua fakultas, satu diantaranya yakni Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB). FEB merupakan unit akademik yang menawarkan program studi terkait ekonomi dan bisnis. Pemilihan objek penelitian yang dilakukan di Universitas YPPI Rembang pada mahasiswa FEB karena adanya penurunan penerimaan mahasiswa magang.

Tabel 1. Data Magang Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas YPPI Rembang Angkatan 2020 dan 2021

Tahun	Pemerintah	Swasta	Manufaktur	Total
2023	28	23	8	59
2024	29	16	7	52
Total				111

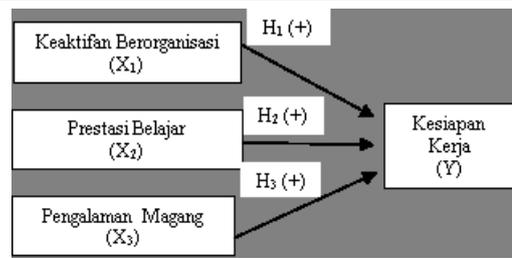
Berdasarkan data dari Tabel 1 rekapitulasi penerimaan mahasiswa magang di beberapa instansi menunjukkan penurunan dari tahun 2023 hingga 2024. Pada tahun 2023, jumlah mahasiswa yang mengikuti magang sebanyak 59 mahasiswa, sedangkan pada tahun 2024 jumlah tersebut menurun menjadi 52 mahasiswa. Hal ini perlu mendapatkan perhatian karena seharusnya mahasiswa yang mengikuti program magang mengalami peningkatan pada tiap tahunnya. Penurunan ini menunjukkan adanya masalah karena minat dan kualitas mahasiswa mengalami penurunan. Terdapat maksud yang ingin diraih pada penelitian yang dilakukan ialah guna membuktikan dan menjelaskan pengaruh keaktifan berorganisasi, prestasi belajar, serta pengalaman

magang pada kesiapan kerja mahasiswa FEB Universitas YPPI Rembang.

II. METODE PENELITIAN

Pada penelitian yang dikerjakan, teknik pengumpulan data memakai kuesioner. Kuesioner ialah teknik pengumpulan data melalui cara peneliti menyediakan daftar pernyataan dengan tertulis guna mendapat jawaban dari responden (Sugiyono, 2019). Adapun dipergunakan jenis data pada penelitian yang dikerjakan ialah data subjek. Data subjek merupakan jenis data penelitian di mana berasal dari pendapat, karakteristik atau pengalaman dari responden, sedangkan sumber data yang dipergunakan dalam penelitian ini merupakan data primer. Data primer merupakan sumber data di mana langsung memberi data pada pengumpul data (Sugiyono, 2019). Data dihimpun secara mandiri oleh peneliti melalui tempat penelitian sebagaimana dikerjakan dengan mendistribusikan kuesioner pada responden.

Populasi ialah wilayah generalisasi di mana mencakup subjek ataupun objek di mana memiliki karakteristik maupun kuantitas tertentu yang diterapkan peneliti guna dipelajari lalu diambil simpulannya (Sugiyono, 2019). Pada penelitian yang dilakukan populasi yang digunakan ialah mahasiswa FEB Universitas YPPI Rembang Tahun Akademik 2023/2024 dengan 52 responden. Teknik pengumpulan sampel yang dipergunakan dalam penelitian yang dilakukan ialah purposive sampling. Mengacu dari pernyataan dari Sugiyono (2019) *purposive sampling* ialah pengambilan sampel di mana mempergunakan serangkaian pertimbangan selaras akan kriteria yang didambakan supaya bisa menetapkan jumlah sampel yang akan dilakukan teliti. Pada penelitian yang dilakukan dipergunakan sampel sebesar 44 responden. Teknik analisis datanya memakai analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda ialah analisis yang dipakai pada saat memprediksi hubungan lebih dari satu variabel. Analisis ini berguna dalam membuktikan terdapatnya pengaruh variabel independen, yakni keaktifan berorganisasi (X_1), prestasi belajar (X_2) maupun pengalaman magang (X_3) pada variabel dependen kesiapan kerja (Y).



Gambar 1. Model Penelitian

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Uji Instrumen

Uji instrumen dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas item pernyataan kuesioner yang dipergunakan dalam penelitian ini. Dalam pengujian instrumen ini, menggunakan 54 pernyataan yang berkaitan dengan keaktifan melakukan organisasi, prestasi belajar, maupun pengalaman magang. Uji ini memiliki tujuan dalam melakukan pemastian akan item-item kuesioner bisa melakukan pengukuran variabel yang di maksud dengan akurat dan konsisten, sehingga data yang diperoleh dapat diandalkan dan mendukung keberhasilan penelitian.

2. Uji Validitas

Pada tahap uji validitas, tujuan utama adalah untuk menguji seberapa jauh item-item pada kuesioner dapat mengukur variabel yang dimaksud dalam penelitian ini. Sebanyak 54 pernyataan diuji validitasnya menggunakan metode korelasi item-total. Berdasarkan hasil uji validitas, nilai signifikansi untuk setiap item dalam kuesioner diperiksa dengan kriteria sebagai berikut:

- Item dinyatakan valid jika nilai signifikansi $< 0,05$.
- Item dinyatakan tidak valid jika nilai signifikansi $\geq 0,05$.

Berdasarkan hasil uji validitas yang dilakukan terhadap 54 pernyataan dalam kuesioner, seluruh item menunjukkan nilai signifikansi $< 0,05$, yang berarti bahwa semua item dapat dikategorikan valid. Dengan demikian, bisa ditarik simpulan di mana instrumen yang dipergunakan pada penelitian ini bisa diandalkan untuk melakukan pengukuran serangkaian variabel yang dimaksud.

3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dikerjakan guna melakukan pemastian bahwa instrumen yang dipakai pada penelitian ini bisa memberi hasil yang konsisten. Uji ini dikerjakan dengan menghitung nilai Cronbach's Alpha, yang dianggap reliabel apabila nilai lebih dari 0,70.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mempertunjukkan bahwasanya nilai cronbach's alpha dalam seluruh variabel yang diuji memiliki tingkat konsistensi yang tinggi. Untuk Keaktifan Berorganisasi, nilai yang diperoleh adalah 0,897, yang menunjukkan konsistensi yang baik. Untuk Prestasi Belajar, nilai yang diperoleh adalah 0,873 menunjukkan tingkat konsistensi yang sangat tinggi. Variabel Pengalaman Magang memperoleh nilai sebesar 0,925, yang menunjukkan reliabilitas yang sangat kuat. Terakhir, untuk Kesiapan Kerja, nilai 0,915 menunjukkan bahwa instrumen ini sangat dapat diandalkan.

Secara keseluruhan, hasil uji reliabilitas pada semua variabel menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan dapat diandalkan untuk mengukur semua variabel yang diteliti dengan hasil yang konsisten.

4. Uji Hipotesis

Pada penelitian ini guna melakukan uji hipotesis memakai uji parsial. Uji parsial berguna dalam melakukan uji pengaruh variabel independen pada variabel dependen dengan individual. Terdapat pula untuk melakukan uji hipotesis dengan parsial ini menggunakan uji signifikansi dengan derajat signifikansi sebesar 0,05. Hasil uji hipotesis tertinjau pada Tabel 7 seperti ini:

Tabel 7. Hasil Uji Hipotesis

Variabel	Koefisien Regresi	Sig.	Sig. Level	Ket.
(Constant)	3,927			
Keaktifan Berorganisasi	0,078	0,368	> 0,05	H ₁ Ditolak
Prestasi Belajar	0,918	0,001	< 0,05	H ₂ Diterima
Pengalaman Magang	0,309	0,008	< 0,05	H ₃ Diterima

Berdasarkan Tabel 7 hasil uji hipotesis tersebut diperoleh hasil sebagai berikut:

a) Nilai koefisien beta menunjukkan arah positif yaitu 0,078 dengan nilai signifikansi 0,368 > 0,05. Ini memiliki arti, hipotesis pertama mempertunjukkan hasil bahwasanya keaktifan berorganisasi punya pengaruh positif tidak signifikan pada kesiapan kerja mahasiswa.

b) Nilai koefisien beta mempertunjukkan arah positif yakni 0,918 dengan nilai signifikansi 0,001 < 0,05. Ini memiliki arti, hipotesis kedua mempertunjukkan hasil bahwasanya prestasi belajar punya pengaruh positif signifikan pada kesiapan kerja mahasiswa.

c) Nilai koefisien beta menunjukkan arah positif yakni 0,309 dengan nilai signifikansi 0,008 < 0,05. Ini memiliki arti, hipotesis ketiga mempertunjukkan hasil bahwasanya pengalaman magang punya pengaruh positif signifikan pada kesiapan kerja mahasiswa.

5. Uji Determinasi

Uji determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh model bisa memaparkan variasi pada variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar antara nol dan satu. Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi, diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0.744. Ini berarti bahwasanya variabel independen, yaitu keaktifan berorganisasi, prestasi belajar, dan pengalaman magang, dapat menjelaskan 74.4% variasi dalam variabel dependen, yaitu kesiapan kerja mahasiswa. Sementara itu, 25.6% variasi lainnya mendapat pengaruh dari serangkaian faktor lainnya di mana tidak dilakukan teliti pada penelitian ini, yang mungkin turut mengambil peranan dalam mempengaruhi kesiapan kerja mahasiswa.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Keaktifan Berorganisasi pada Kesiapan Kerja

Berdasarkan hasil uji hipotesis diketahui bahwasanya keaktifan berorganisasi berpengaruh positif tidak signifikan pada kesiapan kerja. Artinya jika mahasiswa aktif terlibat dalam organisasi, maka tingkat kesiapan kerjanya akan semakin tinggi, tetapi pengaruhnya relatif kecil. Berdasarkan penelitian ini menunjukkan bahwa kurangnya kesadaran mahasiswa akan pentingnya keaktifan berorganisasi

dalam membangun pengalaman, keterampilan, dan jaringan profesional yang akan bermanfaat bagi karir dan kehidupan di masa mendatang.

2. Pengaruh Prestasi Belajar pada Kesiapan Kerja

Berdasar acuan hasil uji hipotesis diketahui bahwasanya prestasi belajar punya pengaruh positif signifikan pada kesiapan kerja. Artinya apabila prestasi belajar terjadi peningkatan, maka kesiapan kerja juga mengalami kenaikan. Berdasarkan penelitian ini mempertunjukkan bahwasanya terjadi peningkatan prestasi belajar, maka mahasiswa akan lebih siap dalam bekerja. Mahasiswa dengan prestasi belajar yang tinggi biasanya telah membekali diri menggunakan wawasan serta keterampilan yang cukup, sehingga mahasiswa akan lebih percaya diri dalam menghadapi tuntutan dan tantangan dalam dunia kerja.

3. Pengaruh Pengalaman Magang pada Kesiapan Kerja

Berdasarkan hasil uji hipotesis diketahui bahwasanya pengalaman magang punya pengaruh positif signifikan pada kesiapan kerja. Artinya makin banyak pengalaman magang yang dipunyai mahasiswa, maka kesiapan kerjanya akan mengalami kenaikan. Berdasarkan penelitian ini mempertunjukkan bahwasanya pengalaman magang mampu mempengaruhi mahasiswa untuk mempunyai kecakapan maupun keinginan dalam bekerja sama bersama individu lainnya, mempunyai sikap kritis, mempunyai tanggung jawab, serta mempunyai kecakapan melakukan adaptasi akan lingkungannya.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Keaktifan dalam mengikuti organisasi punya pengaruh positif tidak signifikan pada kesiapan kerja pada mahasiswa FEB Universitas YPPI Rembang, prestasi belajar punya pengaruh positif signifikan pada kesiapan kerja pada mahasiswa FEB Universitas YPPI Rembang serta pengalaman magang punya pengaruh positif signifikan pada kesiapan kerja pada mahasiswa FEB Universitas YPPI Rembang.

B. Saran

Adapun hasil penelitian ini didambakan bisa memberi manfaat teruntuk Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas YPPI Rembang untuk dijadikan bahan pertimbangan pada saat merancang kebijakan dan program pendidikan yang lebih baik sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Guna penelitian seterusnya didambakan bisa memberi penambahan variabel lainnya supaya hasil dari penelitian akan jauh lebih maksimum.

DAFTAR RUJUKAN

- Aini, D. N., & Nikmah, C. (2020). Pengaruh Penguasaan Teknologi Informasi dan Prestasi Belajar terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 5(2), 250-266.
- Andika, K. F., Basori, & Efendi, A. (2019). Pengaruh Keaktifan Dalam Organisasi Dan Prestasi Belajar terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer Universitas Sebelas Maret Surakarta. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Kejuruan (JIPTEK)*, 11(2), 69-78.
- Efendi, A. M. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Salatiga untuk Berkarir di Bank Syariah. Salatiga, Institut Agama Islam Negeri Salatiga.
- Gunawan, I., dkk. (2020). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Kemampuan Manajerial, Efikasi Diri, Dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa. *Jurnal Manajemen dan Supervisi Pendidikan*, 4(2), 126-150.
- Irmayanti, I., Nuraina, E., & Styaningrum, F. (2020). Pengaruh Keaktifan Mahasiswa dalam Berorganisasi terhadap Kesiapan Kerja dengan Soft Skill sebagai Variabel Intervening. *Review of Accounting and Business*, 1(1), 55-65.
- Jackson, D. (2018). Developing graduate career readiness in Australia: Shifting from extracurricular internships to work integrated learning. *International Journal of Work Intergrated Learning*, 19(1), 23-35

- Maretha, W., Siahaan, A. L., & Sitorus, D. P. M. (2022). Pengaruh Keaktifan Berorganisasi dan Prestasi Belajar terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa FKIP. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(5), 7150-7158.
- Ratminto & Winarsih, A. S. (2018). *Manajemen Pelayanan: Pengembangan model konseptual, penerapan citizen's charter dan standar pelayanan minimal*, Yogyakarta, Pustaka Belajar.
- Rikah & Ilhami, S. D. (2023). Pengaruh Motivasi Belajar dan Kepuasan Hidup terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa yang Bekerja. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (Jebma)*, 3(3), 723-733.
- Safitri, Y., & Syofyan, R. (2023). Pengaruh Pengalaman Magang dan *Future Time Perspective* terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 3857-3865.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D (2nd ed.)*, Bandung, CV Alfabeta.
- Syakur, A., Tahwin, M., Dewi, D. A. L., & Sodik, F. (2023). Pengaruh Disiplin Kerja dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Pegawai Puskesmas Kragan II Kabupaten Rembang. *Jurnal Ilmiah Fokus Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi Pendidikan Tambusai*, 2(3), 312-319.